

**EVALUASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIC COVID-19
DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II JAKARTA****Eka Rista Harimurti**

STKIP Kusuma Negara

ekaristaharimurti@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic Covid – 19 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta. Penelitian ini mengambil lokus di LPKA Kelas II Jakarta. Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan (studi literatur) berupa artikel jurnal dan artikel ilmiah. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yakni berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Temuan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran di masa pademi Covid – 19 di LPKA Kelas II Jakarta dilakukan dengan metode Blanded Learning yaitu kegiatan belajar mengajar secara tatap muka (offline) dan online yaitu 1 sesi diikuti oleh 5 Anak Binaan yang dilakukan secara bergantian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. (2) pelaksanaan ujian dilakukan secara online (daring) dengan menggunakan aplikasi google meet. (3) pengawasan pembelajaran di masa pademi Covid – 19 di LPKA Kelas II Jakarta dilakukan dengan pemantauan proses, penilaian dan hasil belajar.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pengawasan Pembelajaran

Abstract

This article aims to evaluate the implementation of learning during the Covid - 19 pandemic which was organized by the Jakarta Class II Child Special Development Institute (LPKA). This research takes the locus in LPKA Class II Jakarta. The research method uses library research (literature study) in the form of journal articles and scientific articles. Data analysis techniques used a qualitative approach, namely in the form of data reduction, data presentation and data verification (conclusion drawing). The findings and results of the research show that: (1) the implementation of learning during the Covid-19 pandemic at LPKA Class II Jakarta was carried out using the Blended Learning method, namely face-to-face (offline) and online teaching and learning activities, namely 1 session followed by 5 fostered children. take turns while adhering to

How to cite:Eka Rista Harimurti (2023), Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemic Covid-19 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta, (5) 8, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416>**E-ISSN:**[2684-883X](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416)**Published by:**[Ridwan Institute](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416)

health protocols. (2) the implementation of the exam is carried out online (online) using the Google meet application. (3) learning supervision during the Covid – 19 pandemic at LPKA Class II Jakarta was carried out by monitoring processes, assessments and learning outcomes.

Keywords: *Implementation of Learning, Learning Methods, Monitoring of Learning*

PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 memberikan pengaruh pada semua aspek kehidupan tanpa terkecuali Anak Binaan Pemasarakatan (Wibowo & Santoso, 2022). Kondisi ini memaksa Anak Binaan serta Petugas Pemasarakatan untuk segera beradaptasi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Begitupun dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta, memerlukan penyesuaian, baik dari sisi Anak Binaan maupun Petugas LPKA Jakarta. Mengingat pentingnya Pendidikan dan sebagaimana tujuan dari Pendidikan yaitu untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi peserta didik baik dari segi kompetensi pedagogik secara keilmuan, kompetensi psikomotorik yaitu kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kompetensi afektif yaitu karakter dan kepribadian peserta didik (Herdiana, 2022), maka diperlukan upaya yang serius, sistematis serta berkelanjutan dari Pemerintah maupun LPKA Kelas II Jakarta untuk dapat bersama-sama mengatasi pandemic Covid – 19 beserta dampaknya.

Adapun dampak yang terjadi saat pandemic Covid – 19 adalah terhentinya kegiatan pembelajaran tradisional, ruang sekolah dikosongkan dan diganti menjadi ruang kelas digital yang disajikan secara virtual (Rifa'i et al., 2020). Penutupan Lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal untuk sementara waktu dilakukan untuk mencegah penyebaran secara global Covid – 19 (Rahmasari et al., 2020). Solusi untuk mengatasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan teknologi yaitu menggunakan sarana internet (Martoredjo, 2020). Dalam melakukan kegiatan belajar, terlebih saat ini merupakan era digital, internet menjadi sarana komunikasi yang paling penting disemua sektor, khususnya Pendidikan (Rahardaya, 2021). Teknologi dapat digunakan untuk membantu mengatasi dan membuat Indonesia mampu menghadapi krisis akibat pandemi Covid – 19 (Putri et al., 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, LPKA Kelas II Jakarta melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan metode *Blanded Learning* yaitu pembelajaran tatap muka (*offline*) dan pembelajaran daring (*online*) menggunakan teknologi internet. Proses pembelajaran di LPKA Kelas II Jakarta di masa pandemi Covid-19 tidak terlepas dari manajemen dan dukungan sarana prasarana yang baik sehingga proses pembelajaran tetap dapat terselenggara dengan baik. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini, Anak Binaan dapat tetap belajar tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu dengan konten (materi isi) bervariasi mulai dari visual, audio dan gerak.

Proses pelaksanaan pembelajaran membutuhkan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat menentukan kebijakan pembelajaran selanjutnya (Idrus, 2019). Pembelajaran yang dilakukan oleh LPKA Kelas II Jakarta di masa pandemi Covid-19 menunjukkan: (1) pembelajaran dilakukan dengan metode *Blanded Learning* yaitu kegiatan belajar mengajar secara tatap muka (*offline*) dan *online* yaitu 1 sesi diikuti oleh 5 anak binaan yang dilakukan secara bergantian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. (2) ujian dilakukan secara *online* (*daring*) dengan menggunakan aplikasi *google meet*. (3) pembelajaran dilakukan dengan pemantauan proses, penilaian dan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan (studi literatur) berupa artikel jurnal dan artikel ilmiah. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yakni berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan studi pustaka yang bersumber pada artikel ilmiah. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dilakukan evaluasi yang menekankan pada ketercapaian tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang diselenggarakan oleh LPKA Kelas II Jakarta. Evaluasi yang dilakukan merupakan bentuk evaluasi yang berorientasi pada tujuan (*Goal Oriented Evaluation Model*) yang dikembangkan oleh Tyler. (Egg et al., 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta berada di Komplek Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Raya Gandul, Cinere Jakarta Selatan. Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang disingkat LPKA merupakan Lembaga atau tempat anak yang bermasalah atau yang mengalami proses hukum menjalani masa hukumannya (masa pidananya). Hal ini ditegaskan pada Pasal 3 Peraturan Menteri Hukum dan HAM nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak. LPKA memiliki tugas melaksanakan pembinaan terhadap Anak Didik Pemasarakatan (Anak Binaan) (*Peraturan Menteri Hukum & HAM No. 18 Tahun 2015*, n.d.).

LPKA Kelas II Jakarta semula berada dalam naungan dan pembinaan Lembaga Pemasarakatan Klas II A Salemba, bertempat di Jalan Percetakan Negara nomor 88, Rawasari, Cempaka Putih, RT 12/RW 4, Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat namun dikarenakan over kapasitas, masih terdapat narapidana anak yang tidak mendapatkan pembinaan secara baik dan benar serta masih terdapatnya penggabungan dalam satu blok antara narapidana anak dengan narapidana dewasa yang dikhawatirkan akan terkontaminasi dengan pengaruh negative maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak yang kemudian dilakukan penyesuaian nomenklatur Lembaga Pemasarakatan Anak menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan saat ini LPKA Kelas II Jakarta sudah berdiri sendiri dengan

menempati lokasi baru di Jalan Raya Gandul, Cinere, Jakarta Selatan. LPKA Kelas II Jakarta mempunyai tugas melaksanakan pembinaan anak didik pemasyarakatan (anak didik LPKA) sehingga LPKA merupakan tempat pembinaan anak bukan penghukuman anak. (Harimurti, 2018).

Pelaksanaan Pembelajaran

LPKA Kelas II Jakarta melaksanakan tugas pembinaan berupa kegiatan pendidikan dan pembimbingan bagi Anak Binaan (Anak Pemasyarakatan) melalui program-program yaitu: (1) layanan pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan oleh PKBM LPKA Kelas II Jakarta bekerjasama dengan Lembaga pendidikan terkait; (2) layanan konseling dan penyuluhan. Kegiatan ini berupa pembinaan dengan media konseling yang berguna sebagai media untuk menumbuhkan pemikiran positif anak binaan dalam bertindak dan bergaul serta budaya taat hukum. Pembinaan ini dibantu Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) yang fokus pada psikologi dan perkembangan anak; (3) layanan inklusi sosial. Kegiatan ini berupa kegiatan pengembangan kreatifitas anak binaan yang berguna untuk menumbuhkan pemikiran positif dalam bertindak dan bergaul; (4) layanan pembinaan rohani. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pondasi jiwa rohani anak binaan agar lebih terarah dan mempunyai jiwa yang baik serta berbudi pekerti; (5) layanan keterampilan melalui kegiatan seni dan pramuka. Kegiatan ini berfungsi untuk membina anak binaan agar dapat terampil, disiplin dan mampu bekerjasama sehingga berguna bagi masyarakat; (6) layanan pembinaan jasmani. Kegiatan ini diberikan agar Anak Binaan selalu sehat dan bugar jasmaninya, selalu fokus, sportif dan dapat bekerjasama dalam tim; (7) layanan perpustakaan. Layanan ini diberikan agar Anak Binaan menjadi suka membaca, menambah pengetahuan umum dan dapat mendukung kegiatan belajar; (8) layanan e-pusteling, yaitu perpustakaan elektronik keliling. Layanan ini kerjasama LPKA dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Layanan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia digital kepada Anak Binaan sehingga dapat tercukupi kebutuhan akan teknologi dan informasi. (Harimurti, 2019).

Metode Pembelajaran *Blanded Learning*

LPKA Kelas II Jakarta melakukan kegiatan pendidikan melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) melalui penyelenggaraan pendidikan kesetaraan program Paket A, program Paket B dan program Paket C bagi narapidana anak yang kemudian disebut anak binaan LPKA. Keberhasilan pelaksanaan layanan pendidikan kesetaraan di PKBM LPKA Kelas II Jakarta tidak lepas dari faktor pengelolaan terhadap sumber daya pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam *UNES Journal of Social and Economics Research* yang menyebutkan bahwa pengelolaan yang efektif dapat berdampak pada keberhasilan penyelenggaraan program-program pendidikan kesetaraan di PKBM LPKA Kelas II Jakarta. (Harimurti, 2018).

Di masa pandemi Covid-19, LPKA Kelas II Jakarta memberikan solusi agar kegiatan pembinaan dan pembimbingan bagi Anak Binaan dapat tetap berjalan, khususnya kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pelaksanaan KBM, LPKA Kelas II

Jakarta menerapkan metode *Blanded Learning* yaitu kegiatan belajar mengajar secara tatap muka (*offline*) dan *online* yaitu 1 sesi diikuti oleh 5 Anak Binaan yang dilakukan secara bergantian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak, dengan materi ajar diantaranya yaitu Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan computer. (Jakarta, n.d.-b).

Blanded Learning merupakan suatu metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran langsung (*synchronous*) yang dilakukan melalui tatap muka di kelas dengan pembelajaran tidak langsung atau mandiri yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (*asynchronous*) dengan memanfaatkan jaringan internet dan berbasis website, seperti *zoom* atau *google meet*, *google classroom*, *whatsapp web*, *telegram*. Pembelajaran *Blanded learning* merupakan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Hamzah B. Uno, 2007) Pembelajaran *Blanded learning* yang diterapkan oleh LPKA Kelas II Jakarta sendiri merupakan penggabungan pembelajaran *online* dengan tatap muka di kelas. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat tetap terlaksana tidak terhalang jarak dan waktu. Dalam penerapan metode pembelajaran *Blanded learning* juga terdapat dikusi sehingga LPKA Kelas II Jakarta memberikan kebebasan kepada Anak Binaan untuk dapat mengembangkan gaya belajarnya masing – masing sehingga penyerapan dan pertukaran informasi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan tentu saja dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak antar Anak Binaan dalam kelas. Dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya di dalam kelas, Anak Binaan tidak diperkenankan berpindah tempat dan wajib menjaga jarak serta memakai masker dan harus mencuci tangan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan pembelajaran (KBM) tersebut berlangsung di ruang belajar LPKA Kelas II Jakarta. Dengan tetap terselenggaranya kegiatan pembinaan khususnya pendidikan di masa pandemi Covid-19 diharapkan dapat terpenuhinya hak akan pendidikan bagi Anak Binaan LPKA Kelas II Jakarta serta dapat mendukung cita-cita Negara Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. (Jakarta, n.d.-b).

Pengawasan Pembelajaran

Koontz dalam Hidayat “*Controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans*”. Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana. Pengawasan merupakan proses mengamati dan mengalokasikan dengan tepat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Pengawasan dilakukan melalui empat cara yaitu (1) mengawasi langsung di tempat (*personel inspections*); (2) laporan lisan (*oral report*); (3) laporan tertulis (*written report*); dan (4) penjagaan khusus (*control by exception*). (Harimurti, 2014)

Pengawasan pembelajaran di masa pandemi Covid – 19 di LPKA Kelas II Jakarta dilakukan dengan pemantauan proses, penilaian dan hasil belajar. Adapun pelaksanaan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) serta penilaian hasil belajar dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google meet* dan *google form* yang dilaksanakan

secara *online* dengan bertempat di ruang belajar Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta dengan didampingi Petugas LPKA Kelas II Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana capaian belajar Anak Binaan LPKA Kelas II Jakarta dengan standar penilaian yang sudah ditetapkan oleh LPKA Kelas II Jakarta. (Jakarta, n.d.-a)

CONCLUSION

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang diselenggarakan oleh LPKA Kelas II Jakarta dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Blanded Learning* yaitu kegiatan belajar mengajar secara tatap muka (*offline*) dan *online* yaitu 1 sesi diikuti oleh 5 Anak Binaan yang dilakukan secara bergantian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak, dengan materi ajar diantaranya yaitu Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan komputer. Dalam penerapan metode pembelajaran *Blanded learning* juga terdapat ruang dikusi sehingga LPKA Kelas II Jakarta memberikan kebebasan kepada Anak Binaan untuk dapat mengembangkan gaya belajarnya masing – masing sehingga penyerapan dan pertukaran informasi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan tentu saja dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, menjaga jarak antar Anak Binaan dalam kelas, Anak Binaan tidak diperkenankan berpindah tempat serta wajib memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan pembelajaran (KBM) tersebut berlangsung diruang belajar LPKA Kelas II Jakarta.

Pengawasan penyelenggaraan pembelajaran oleh LPKA Kelas II Jakarta dilakukan dengan pemantauan proses belajar, penilaian dan hasil belajar. Adapun pelaksanaan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) serta penilaian hasil belajar dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google meet* dan *google form* yang dilaksanakan secara *online* bertempat di ruang belajar Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta dengan didampingi Petugas LPKA Kelas II Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana capaian belajar Anak Binaan LPKA Kelas II Jakarta dengan standar penilaian yang sudah ditetapkan oleh LPKA Kelas II Jakarta

Dengan tetap terselenggaranya kegiatan pembinaan khususnya pendidikan di masa pandemi Covid-19 diharapkan dapat terpenuhinya hak akan pendidikan bagi Anak Binaan LPKA Kelas II Jakarta serta dapat mendukung cita-cita Negara Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

BIBLIOGRAPHY

Egg, R., Pearson, F. S., Cleland, C. M., & Lipton, D. S. (2000). Evaluations of correctional treatment programs in Germany: A review and meta-analysis., Evaluation von Behandlungsprogrammen fuer Straftaeter in Deutschland: Ein Ueberblick und Metaanalyse. In *Substance Use & Misuse* (Vol. 35, pp. 1967–2009).

Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemic Covid-19
di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta

- Hamzah B. Uno. (2007). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Edisi 1). Bumi Aksara.
- Harimurti, E. R. (2014). *Pengelolaan Pendidikan Bagi Anak Didik Pemasarakatan (Studi Kasus Lembaga Pemasarakatan Klas II A Salemba) Jakarta Pusat*. Universitas Negeri Jakarta.
- Harimurti, E. R. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Lapas Klas II A Salemba Dalam Rangka Pemenuhan Hak Anak Didik Pemasarakatan. *UNES Journal of Social and Economics Research*, 3(2), 243–252.
- Harimurti, E. R. (2019). Manajemen Pembinaan Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Jakarta dalam Rangka Perlindungan Hak Anak Pidana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(3), 23–32. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3360407>
- Herdiana, V. F. (2022). *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI AL-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Jakarta, L. K. I. (n.d.-a). *Anak Binaan LPKA Gunakan Aplikasi Saat Ujian Sekolah*.
- Jakarta, L. K. I. (n.d.-b). *Petugas LPKA Hadirkan Solusi Kegiatan Belajar Di Masa Pandemi*.
- Martoredjo, N. T. (2020). Pandemi covid-19: Ancaman atau tantangan bagi sektor pendidikan. *Jurnal Binus*, 7(1), 1–15.
- Peraturan Menteri Hukum & HAM No. 18 Tahun 2015*. (n.d.).
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi pendidikan dan transformasi digital di masa pandemi covid-19. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(1), 53–57.
- Rahardaya, A. K. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319.
- Rahmasari, A. F., Setiawan, F., & Faradita, M. N. (2020). Pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di tengah pandemi covid-19. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya Di Tengah Pandemi Covid-19*, 4(2), 158–168.

Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliawati, A. (2020). Dampak dan pencegahan wabah Covid-19: Perspektif sains dan Islam. *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)*.

Wibowo, W. C., & Santoso, D. W. (2022). Analisis Kebijakan Pimpinan Pemasarakatan Di Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 91–97.

Copyright Holder:

Eka Rista Harimurti (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

